

Lampiran : 1

KUESIONER

SKALA INFORMASI DAN KECEMASAN PRE OPERATIF

No.Responden :

Nama Responden :

Mohon Anda memberikan penilaian atas semua pernyataan dibawah ini sesuai dengan apa yang anda rasakan. Lingkari jawaban anda:

No	Pernyataan	Tidak sama sekali	Tidak terlalu	Sedikit	Agak	Sangat
1	Saya takut dibius	1	2	3	4	5
2	Saya terus menerus memikirkan tentang pembiusan	1	2	3	4	5
3	Saya ingin tahu sebanyak mungkin tentang pembiusan	1	2	3	4	5
4	Saya takut di operasi	1	2	3	4	5
5	Saya terus menerus memikirkan operasi	1	2	3	4	5
6	Saya ingin tahu sebanyak mungkin tentang operasi	1	2	3	4	5

Lampiran : 2

**PERNYATAAN KESEDIAAN
MENJADI RESPONDEN PENELITIAN**

Dengan menandatangani lembar ini, saya:

Nama :

Usia :

Alamat :

Memberikan persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Edukasi Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien *Pre* Operasi Tumor Payudara Di RSUD Majenang” yang akan dilakukan oleh Ten Lidia Hardiningsih mahasiswa Program Studi S-1 Ilmu Keperawatan Universitas Galuh Ciamis

Saya telah dijelaskan bahwa jawaban kuesioner ini hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan saya secara suka rela bersedia menjadi responden penelitian ini.

Cilacap, Desember
 2023
Yang menyatakan,

(.....)

Lampiran : 3

**SATUAN ACARA PENYULUHAN
PERSIAPAN PASIEN PRE OPERASI TUMOR PAYUDARA
DI RUANG BOUGENVILE
RSUD MAJENANG**

Oleh:

TEN LIDIA HARDININGSIH

NIM: 1420122150



PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS GALUH

TAHUN 2023

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Topik:

- Operasi

Sub Topik:

- Persiapan Pasien Pre operasi tumor payudara

Sasaran:

- Pasien *pre* operasi tumor payudara di Ruang Bougenvile RSUD Majenang

Hari, Tanggal:

- Desember 2023

Tempat:

- Kamar Pasien Ruang Bougenvile RSUD Majenang

Pelaksana:

- Mahasiswa Program Studi S-1 Ilmu Keperawatan Unigal Ciamis

Waktu :

- Pukul-..... WIB

A. Tujuan

1. Tujuan Umum

- Setelah dilakukan pendidikan kesehatan perioperatif diharapkan dapat meningkatkan rasa nyaman pasien pre operasi tumor payudara

2. Tujuan Khusus

- Setelah menerima edukasi pre operasi selama 1 x 30 menit, diharapkan pasien mampu :

- Mengetahui pengertian edukasi kesehatan pre operasi
- Mengetahui manfaat edukasi kesehatan pre operasi
- Mengetahui *persiapan* pasien *pre* operasi tumor payudara
- Mengetahui perjalanan operasi secara umum

B. POKOK BAHASAN

1. Menjelaskan pengertian edukasi kesehatan pre operasi
2. Menjelaskan manfaat edukasi kesehatan pre operasi
3. Menjelaskan persiapan pasien *pre operasi* tumor payudara
4. Menjelaskan perjalanan operasi secara umum

C. METODE

1. Wawancara
2. Tanya jawab

D. MEDIA

1. Leaflet

E. PLAN OF ACTION (POA)

Tahap	Kegiatan Pendidik	Kegiatan peserta	Waktu	Media /metode
Pembukaan	❖ Memberikan salam dan membuka	❖ Menjawab salam	2 menit	Ceramah.

Tahap	Kegiatan Pendidik	Kegiatan peserta	Waktu	Media /metode
	<p>pertemuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjelaskan secara singkat cakupan materi pertemuan ❖ Menjelaskan tujuan instruksional 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendengarkan ❖ Mendengarkan 		
Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Bertanya pada pasien apakah merasa takut menghadapi operasi ❖ Menjelaskan Pengertian edukasi pre operasi ❖ Menjelaskan Manfaat edukasi pre operasi tumor payudara ❖ Menjelaskan persiapan pre operasi ❖ Menjelaskan perjalanan operasi secara sederhana ❖ Menjelaskan pentingnya kesiapan dan ketenangan sebelum operasi ❖ Memberikan kesempatan pada responden untuk mengungkapkan perasaannya 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab pertanyaan ❖ Mendengarkan ❖ Mendengarkan ❖ Mendengarkan/ memperhatikan ❖ Mendengarkan dan memahami ❖ Mendengarkan dan memahami ❖ Mengungkapkan perasaannya 	15 menit	Ceramah menggunakan <i>leaflet</i> .
Evaluasi	Mengevaluasi kembali pengetahuan pasien tentang materi yang telah disampaikan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab pertanyaan 	10 menit	Ceramah

Tahap	Kegiatan Pendidik	Kegiatan peserta	Waktu	Media /metode
Terminasi :	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan materi ❖ Mengakhiri pertemuan dan mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mendengarkan ❖ Mendengarkan dan menjawab salam. 	3 menit	Ceramah

F. EVALUASI

Evaluasi akan dilakukan dengan cara wawancara dan observasi menggunakan kuesioner APAIS.

G. REFERENSI

Baradero, dkk. (2009), Prinsip dan Praktik Keperawatan Perioperatif, Jakarta : EGC.

MATERI EDUKASI PRE OPERASI TUMOR PAYUDARA

1. Pengertian Edukasi Pre Operasi :

Edukasi adalah: merupakan serangkaian upaya yang ditujukan untuk mempengaruhi orang lain, mulai dari individu, kelompok, keluarga dan masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan status kesehatan, mencegah timbul penyakit dan bertambahnya masalah kesehatan, serta membantu pasien dan keluarga untuk mengatasi masalah kesehatan.

Pre Operasi merupakan fase menjelang operasi dimulai ketika keputusan untuk intervensi bedah dibuat dan berakhir ketika pasien dikirim ke meja operasi.

Edukasi pre operasi adalah memberikan informasi atau pemenuhan kebutuhan pasien tentang tindakan-tindakan yang akan dialami pasien sebelum operasi, tentang waktu operasi, hal- hal yang akan dialami oleh pasien selama operasi sehingga mereka dapat memahaminya dan diharapkan pasien menjadi lebih siap menghadapi operasi.

2. Manfaat edukasi kesehatan Pre Operasi:

- a. Memenuhi kebutuhan individu tentang pengetahuan Pre Operasi
 - a. Meningkatkan keamanan pasien
 - b. Meningkatkan kenyamanan psikologis dan fisiologis
 - c. Meningkatkan keikutsertaan pasien dan keluarga dalam perawatannya
 - d. Meningkatkan kepatuhan terhadap instruksi yang telah dijelaskan.

3. Persiapan operasi (*Pre Operasi*)

1) *Informed consent*

Hak pasien untuk menentukan intervensi pembedahan yang akan dilaksanakan dilindungi oleh proses *informed consent*. Izin tertulis yang dibuat secara sadar dan sukarela dari pasien diperlukan sebelum suatu pembedahan dilakukan, izin ini untuk melindungi pasien terhadap pembedahan yang lalai dan melindungi ahli bedah terhadap tuntutan dari suatu lembaga hukum. Sebelum pasien menandatangani formulir consent, ahli bedah harus memberikan penjelasan yang jelas dan sederhana tentang apa yang akan diperlukan dalam pembedahan. Ahli bedah juga harus menginformasikan pasien tentang alternatif-alternatif yang ada, kemungkinan risiko, komplikasi, perubahan bentuk tubuh, menimbulkan kecacatan, ketidakmampuan, dan pengangkatan bagian tubuh, juga tentang apa yang diperkirakan terjadi pada periode pasca operasi awal dan lanjut.

2) Skrining Pre Operasi

Sebelum pembedahan, dilakukan persiapan dengan mengkaji:

- a. Riwayat kesehatan seperti usia, alergi (iodin, medikasi, lateks, larutan antiseptic atau larutan antiseptic) obat dan zat yang digunakan, tinjauan sistem tubuh, pengalaman pembedahan yang duludanyang sekarang, latar belakang kebudayaan (termasuk kepercayaan, keyakinan, agama) dan psikososial.
- b. Pengkajian fisik yaitu pemeriksaan "*head to toe*" (dari kepala sampai ke ibu jari kaki) dan tanda- tanda vital (tekanan darah, pernafasan, denyut nadi dan suhu tubuh) dan kondisi masa pada payudara.

- c. Pemeriksaan laboratorium berupa pemeriksaan darah seperti:
hemoglobin, angka leukosit, limfosit, LED (laju endap darah), jumlah trombosit, protein total (albumin dan globulin), elektrolit, ureum, kreatinin.
- d. Pemeriksaan radiologi dan diagnostik seperti: foto thoraks, abdomen, USG, CT scan, MRI, renogram, cytoscopy, mammografi,
colon in loop, EKG, ECHO, *Electro Enchelophalo Grafi*.

3) Rutinitas Pre Operasi:

a. Status puasa

Lambung dan kolon harus dibersihkan terlebih dahulu. Intervensi keperawatan yang dapat diberikan diantaranya pasien dipuasakan dan dapat juga dengan pemberian enema. Enema biasanya diberikan untuk pembedahan pada gastrointestinal, pelvis, perineal, atau perianal. Tujuan dari pengosongan lambung dan kolon adalah untuk menghindari aspirasi (masuknya cairan lambung ke paru-paru) dan menghindari kontaminasi feses di area pembedahan sehingga menghindarkan terjadinya infeksi pasca pembedahan dan dapat juga memberi visualisasi yang baik untuk dokter bedah.

b. Penandaan area operasi menggunakan spidol marker dengan tanda ceklist (mengingatnkan DPJP untuk memberikan penandaan)

c. Premedikasi Pre Operasi

Sebelum premedikasi diberikan, perawat harus memeriksa kembali apakah formulir *informed consent* telah diisi dan ditandatangani. Tujuan dari premedikasi adalah mengurangi rasa cemas dan memberikan sedatif atau hipnotik, mengurangi

sekresi saliva dan sekresi gaster, mengurangi nyeri dan rasa tidak nyaman (narkotik). Obat-obat premedikasi yang diberikan biasanya adalah agen anti-ansietas (diazepam/valium, midazolam/versed, lorazepam/ativan), narkotik (morfin/fentanyl, meperidine/demerol), antikolinergik (atropin, glikopirolat/robinul). Antibiotik profilaksis biasanya diberikan sebelum pasien dioperasi. Antibiotik profilaksis yang diberikan dengan tujuan untuk mencegah terjadinya infeksi selama tindakan operasi, antibiotika profilaksis biasanya diberikan 1-2 jam sebelum operasi dimulai dan dilanjutkan pasca operasi 2-3 kali. Antibiotik yang dapat diberikan adalah ceftriakson 1 gram dan lain-lain sesuai indikasi pasien (Robby, 2009). Premedikasi dapat diberikan "on call to the O.R" (kamar operasi memberi tahu untuk diberikan premedikasi) atau dapat juga diberikan di kamar operasi sebelum induksi anestesi. Premedikasi dapat juga tidak diberikan sesuai keinginan ahli anestesi. Setelah premedikasi diberikan, pasien tidak boleh lagi turun dari tempat tidur.

4. Perjalanan operasi secara sederhana:

- a. Pindahkan ke ruang tunggu di kamar operasi
- b. Penggunaan pakaian operasi
- c. Pindahkan ke ruang operasi
- d. Pengaturan posisi pasien
- e. Kolaborasi dokter, dokter anestesi dan perawat.

Misalnya lingkup aktivitas perawat dapat meliputi: memasang infus (IV),

memberikan medikasi intravena, melakukan pemantauan fisiologis menyeluruh sepanjang prosedur pembedahan menjaga keselamatan pasien.

- f. Pindahkan pasien ke ruang pemulihan

Adanya slang intravena, kateter foley, luka insisi dan drain.

g. Perawatan pemulihan

Fokus perawatan termasuk pengkajian agens dari agens anestesia dan memantau fungsi vital serta mencegah komplikasi. Aktivitas keperawatan kemudian berfokus pada peningkatan penyembuhan pasien dan melakukan penyuluhan, perawatan tindak lanjut dan rujukan yang penting untuk penyembuhan yang berhasil dan rehabilitasi diikuti dengan pemulangan.

5. Pentingnya kesiapan dan ketenangan pasien *Pre Operasi*

Pembedahan mengakibatkan rasa cemas karena dikaitkan dengan takut akan sesuatu yang belum diketahui, nyeri, perubahan citra tubuh, perubahan fungsi tubuh, kehilangan kendali dan kematian. Ketakutan dan kecemasan yang dialami pasien dapat mengakibatkan perubahan sistem fisiologis tubuh yang dapat mengakibatkan pembedahan ditunda atau gagal. Pasien yang akan menjalani pembedahan harus dapat mempertahankan kenyamanan dan siap untuk menjalani operasi karena sangat mempengaruhi proses pembedahan.

- a. Melibatkan keluarga
- b. Adanya kehadiran orang terdekat
- c. Dukungan spiritual (menyarankan klien untuk berdoa).

Lampiran : 4

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ten Lidia Hardiningsih

NIM : 1420122150

Tempat/Tanggal Lahir : Banjarnegara, 29 Desember 1976

Alamat : Cisalak RT 02 RW 05 Adimulya Wanareja Cilacap

Jenis Kelamin : Perempuan

Pendidikan :

1. SD : SDN 1 Bawang

2. SMP : SMPN 1 Bawang

3. SMA : SMAN 1 Banjarnegara

4. DIII : AKPER Muhammadiyah Purwokerto

Motto :

“ Jadilah Orang Yang Bermanfaat bagi lainnya “

Lampiran : 5

Tabel 3.4 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Okt 2023	Nop 2023	Des 2023	Jan 2024	Feb 2024	Maret 2024	April 2024
1	Penerbitan SK							
2	Pembuatan Proposal							
3	Pendaftaran Seminar Proposal							
4	Seminar Proposal							
5	Perbaikan Proposal							
6	Penelitian							
7	Uji validasi dan Reliabilitas							
8	Penyusunan BAB IV dan V							
9	Pendaftaran Sidang Skripsi							
10	Sidang Skripsi							
11	Yudisium							
12	Wisuda							



Perjalanan Operasi Secara umum

- Ruang Perawatan
- Pemindahan ke ruang tunggu di kamar operasi
- Penggunaan pakaian operasi
- Pemindahan ke ruang operasi
- Pengaturan posisi pasien
- Kolaborasi dokter:dokter anastesi dan perawat: memantau sepanjang tindakan prosedur pembedahan
- Pemindahan pasien ke ruang pemulihan
- perawatan pemulihan





Pasio yang akan menjalani pembedahan harus dapat mempertahankan kenyamanan dan siap untuk menjalani operasi karena sangat mempengaruhi proses pembedahan

IMPORTANT

Pentingnya Kesiapan & Ketenangan Pasien

Pembedahan sering mengakibatkan rasa cemas, ketakutan dan kecemasan yang dialami pasien dapat mengakibatkan perubahan sistem fisiologis tubuh yang dapat mengakibatkan pembedahan ditunda atau gagal.





Pengertian

Memberikan informasi atau pemenuhan kebutuhan pasien tentang persiapan operasi,waktu operasi, juga hal -hal yang akan dialami oleh pasien selama operasi. Sehingga pasien dapat memahaminya dan diharapkan pasien menjadi lebih siap menghadapi operasi

Manfaat

- Memenuhi kebutuhan individu tentang pengetahuan pre operasi
- Meningkatkan keamanan pasien.
- Meningkatkan kenyamanan psikologis dan fisiologis.
- Meningkatkan keikutsertaan pasien dan keluarga dalam perawatan
- Meningkatkan kepatuhan terhadap instruksi yang dijelaskan.

Persiapan Operasi

- **Inform Consent**
Syarat persetujuan tindakan operasi, ditanda tangani setelah dokter menjelaskan lengkap prosedur operasi

Pengertian

Memberikan informasi atau pemenuhan kebutuhan pasien tentang persiapan operasi,waktu operasi, juga hal -hal yang akan dialami oleh pasien selama operasi. Sehingga pasien dapat memahaminya dan diharapkan pasien menjadi lebih siap menghadapi operasi

Manfaat

- Memenuhi kebutuhan individu tentang pengetahuan pre operasi
- Meningkatkan keamanan pasien.
- Meningkatkan kenyamanan psikologis dan fisiologis.
- Meningkatkan keikutsertaan pasien dan keluarga dalam perawatan
- Meningkatkan kepatuhan terhadap instruksi yang dijelaskan.

Persiapan Operasi

- **Inform Consent**
Syarat persetujuan tindakan operasi, ditanda tangani setelah dokter menjelaskan lengkap prosedur operasi

LEAFLET

EDUKASI PRE OPERASI TUMOR PAYUDARA



Oleh:
Ten Lidia Hardiningsih
1420122150

Lampiran : 7

DATA SKOR KECEMASAN SEBELUM INTERVENSI

No	Nama	Umur	Gejala Kecemasan						SKOR	Tingkat Kecemasan
			1	2	3	4	5	6		
1	Ny. S	43 Th	5	4	5	4	4	5	27	Panik
2	Ny. W	44 Th	5	5	5	5	5	5	30	Panik
3	Ny. T	42 Th	4	4	5	5	5	5	28	Panik
4	Ny. MS	43 Th	3	5	5	5	5	5	28	Panik
5	Ny. MH	36 Th	4	4	4	5	4	5	26	Panik
6	Ny. H	23 Th	4	4	5	4	5	5	27	Panik
7	Ny. F	26 Th	5	5	5	5	5	5	30	Panik
8	Ny. SM	33 Th	3	5	4	5	4	5	26	Panik
9	Ny. SO	47 Th	4	4	4	5	5	5	27	Panik
10	Ny. A	27 Th	5	5	5	5	5	5	30	Panik

DATA SKOR KECEMASAN SESUDAH INTERVENSI

No	Nama	Umur	Gejala Kecemasan						SKOR	Tingkat Kecemasan
			1	2	3	4	5	6		
1	Ny. S	43 Th	2	3	2	3	3	2	15	Kecemasan sedang
2	Ny. W	44 Th	3	3	2	3	3	3	17	Kecemasan sedang
3	Ny. T	42 Th	1	2	2	3	2	2	12	Kecemasan Ringan
4	Ny. MS	43 Th	2	3	3	3	2	2	15	Kecemasan sedang
5	Ny. MH	36 Th	2	2	1	3	3	2	13	Kecemasan sedang
6	Ny. H	23 Th	2	2	3	1	2	2	12	Kecemasan Ringan
7	Ny. F	26 Th	2	2	2	3	3	2	14	Kecemasan sedang
8	Ny. SM	33 Th	1	2	2	3	2	2	12	Kecemasan Ringan
9	Ny. SO	47 Th	3	2	2	3	2	2	14	Kecemasan sedang
10	Ny. A	27 Th	2	3	2	3	2	2	14	Kecemasan sedang

Lampiran: 8 **HASIL UJI PARAMETIK**

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	kecemasan sebelum intervensi	27.90	10	1.595	.504
	kecemasan setelah intervensi	13.80	10	1.619	.512

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	kecemasan sebelum intervensi & kecemasan setelah intervensi	10	.551	.099

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	kecemasan sebelum intervensi - kecemasan setelah intervensi	14.100	1.524	.482	13.010	15.190	29.260	9	.000

Lampiran : 9 Surat – Surat Penelitian



UNIVERSITAS GALUH
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

TERAKREDITASI "B" OLEH : LAM-PTKes
Jl. R.E. Martadinata No. 150 Tlp. (0285) 774435 Ciamis 46274
Website : fikes.unigal.ac.id, email : fikesunigalciamis@gmail.com

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS GALUH
NOMOR : 079/401/SK/AK/D/X/2023

Tentang
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (KELAS LANJUTAN) TAHUN AKADEMIK 2023 / 2024
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS GALUH

DEKAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS GALUH CIAMIS

- MENIMBANG** : 1. Bahwa untuk kelancaran kegiatan Bimbingan Skripsi perlu diangkat pembimbing skripsi;
2. Bahwa untuk legalitas pembimbing dalam melakukan kegiatan bimbingan skripsi perlu di terbitkan Surat Keputusan Dekan.
- MENGINGAT** : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
4. Surat Keputusan Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis Nomor 1 Tahun 2017 tanggal 18 Juli 2017 tentang Statuta Universitas Galuh;
5. Surat Keputusan Pengurus Yayasan Pendidikan Galuh Ciamis Nomor : 88/SK/YPG-Cms/VI/2022 tentang Pemberhentian Universitas Galuh Masa Jabatan Tahun 2018-2022 dan Pengangkatan Rektor Universitas Galuh Masa Jabatan Tahun 2022 – 2026;
6. Keputusan Rektor Universitas Galuh Nomor 037A/4123/SK/AK/R/III/2017 tentang Pemberlakuan Pedoman Akademik Universitas Galuh;
7. Surat Keputusan Rektor Universitas Galuh Nomor : 262/4123/SK/G/III/2023 Tanggal 26 Agustus 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh Masa Jabatan 2023-2027;
- MEMPERHATIKAN** : Surat Ajuan dari Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh Nomor 151/401/SMAK/Ka.Prodi_Kep/X/2023 perihal Permohonan SK Pembimbing Skripsi.
- MEMUTUSKAN**
- MENETAPKAN** :
PERTAMA : Nama : Ten Lidia Hardiningsih
Nomor Pokok : 1420122150
Program Studi : Keperawatan (S-1)
- KEDUA** : Mengangkat Pembimbing Skripsi mahasiswa seperti yang tertulis pada diktum pertama sebagai berikut:
Pembimbing I : Asri Aprilia Rohman, S.Kep., Ners., M.Kes.
Pembimbing II : Nina Rosdiana, S.Kp., M.Kep.
- KETIGA** : Pembimbing Skripsi mempunyai tugas membimbing dan membantu mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini, akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Ciamis
Pada Tanggal 15 Februari 2023
Dekan

Titik Rosdiana, S.Kp., Ners., MM., M.Kep.
NIK. 11.3112770275